Analisis Pola Ritme Pada Mars Patriot Olahraga Karya Melky Goeslaw dan Ichbal Assegaf Dalam Bentuk Marching Band

Setya Arry Pangestu

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia Unesa University, Surabaya, Indonesia Email: setya.17020134078@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Musik mars atau lagu mars adalah komposisi musik dengan irama teratur dan kuat. Musik jenis ini secara khusus diciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbaris sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara, dan paling sering dimainkan oleh korps musik militer, Mars patriot olahraga merupakan sebuah gambaran atau icon bagi seluruh atlet Indonesia, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola ritme pada Mars Patriot Olahraga karya melkey goeslaw dan ichbal assegaf dalam bentuk marching band dengan Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisi. Tindakan analisis dilakukan dengan 2 tahapan yaitu tahapan validasi data berupa wawancara dan tahapan tirangulasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa mars patriot olahraga merupakan lagu berbentuk 3 (tiga) bagian. kemudian menggunakan sukat 4/4, dan diolah dengan menggunakan dinamika piano, crescendo, decrescendo, pianissimo, smorzando, diminuendo, dan fortesimo. Mars patriot olahraga dalm bentuk marching band berdurasi 1 menit 58 detik, dan terdiri dari 43 birama. Dalam bentuk marching band pengaransemen mars patriot olahraga menggunakan format tmodifikasi atau penyederhanaan dalam marching band yaitu marching trombone, marching melophone, marching french horn, marching horn, marching tuba, marching bell, marching xylophone, marching marimba. Terdapat 3 (tiga) pola ritme dalam mars patriot olahraga karya melkey goeslaw dan ichbal assegaf dalam bentuk marching band. Yang terdiri dari 1 (satu) pola ritme birama gantung, 1 (satu) pola ritme sinkop, dan 1 (satu) pola ritme tripel.

Kata kunci: Mars patriot olahraga, Marching band, Pola ritme

ABSTRACT

March music or marching song is a musical composition with regular and strong. This type of music is specifically made to increase regularity in athletes of a large group, especially army ranks, and is most often played by military music corps, Mars patriot sports is an image or icon for all of Indonesia, The purpose of this study was to identify and describe the rhythm pattern on the Mars Patriot Sport by Melkey Goeslaw and Ichbal Assegaf in the form of a marching band. The research method used is descriptive analytical research method. The analysis was carried out in 2 stages, namely the data validation stage in the form of interviews and the tyrangulation stage. The results showed that the patriotic sports march is a song in the form of 3 (three) parts. then using a 4/4 scale, and processed using the dynamics of piano, crescendo, decrescendo, pianissimo, smorzando, diminuendo, and fortesimo. Mars patriot sports in the form of a marching band with a duration of 1 minute 58 seconds, and consists of 43 bars. In the form of a marching band, mars patriot sports arrangements use a modified or simplified format in a marching band, namely marching trombone, marching melophone, marching french horn, marching horn, marching tuba, marching bell, marching xylophone, marching marimba. There are 3 (three) rhythm patterns in the patriotic march by Melkey Goeslaw and Ichbal Assegaf in the form of a marching band. Which consists of 1 (one) rhythm pattern hanging bar, 1 (one) syncope rhythm pattern, and 1 (one) tripletl rhythm pattern.

Key words: Mars patriot sport, Marching band, Rhythm pattern

PENDAHULUAN

Musik mars atau lagu mars adalah komposisi musik dengan irama teratur dan kuat. Musik jenis ini secara khusus diciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbaris sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara, dan paling sering dimainkan oleh korps musik militer. Lagu mars dapat ditulis dalam birama genap 2/4, 4/4, tetapi kadang-kadang dalam birama 6/8, atau 2 (genap) × 3/8 dengan tempo cepat, (Simanungkalit, 2008:77-78). hal tersebut tidak lepas dari pencerminan suatu lembaga atau instansi yang baik dalam eksternal maupun internal yang digunakan untuk memberi provokasi positif, dan juga semangat yang melekat, Salah satu upaya lembaga atau instansi dalam mewujudkanya adalah melalui karya cabang seni musik yaitu musik mars atau lagu mars, Hal tersebut membuktikan bahwa mars sangat berkonstribusi terhadap suatu lembaga maju yang memiliki kualitas dan dorongan peningkatan ke masa depan.

Mars patriot olahraga merupakan sebuah gambaran atau *icon* bagi seluruh atlet Indonesia, musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005). Di dalam mars ini tentunya memiliki unsur unsur yang tidak lepas dari karakteristik mars tersebut yaitu memiliki pola ritme yang berbeda dari mars mars lainya, yang dimana mars patriot olahraga ini untuk masuk kedalam motif lagu memiliki pola ritme yang dimulai dari hitungan ke 4 dan masuk ke birama 1.

Menurut Muttaqin (2008:101) pola ritme adalah susunan di antara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, Menurut Pono, pola ritme adalah pola nilai not atau nilai panjang bunyi suatu komposisi musik yang sejalan dengan lagu (melodi) (2003:339), oleh karena itu untuk mengtahui hal tersebut dilakukanlah analsis yang berpangkal pada kelompok nada yang merupakan satu kesatuan, dan inilah yang disebut motif. Edmund (1996:3) menyatakan, Motif adalah sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolaholah. Secara normal, sebuah motif melodi memenuhi dua ruang birama, maka dari itu sebuah anak kalimat pun misalnya dengan 4 birama umumnya terdiri dari dua motif sebanyak dua birama.

Mars ini diciptakaan oleh Ichbal Assegaf dan Melky Goeslow, Drh. Muhammad Ichal Assegaf yang pernah memperoleh sejumlah penghargaan nasional maupun internasional atas prestasinya dalam bidang seni, salah satunya adalah lagu mars patriot olahraga, mars ini diciptakaan dengan maksud dan bertujuan untuk memberikan semangat yang dituangkan bagi seluruh atlet Indonesia dan juga semangat nasionalis yang digambarkan dalam bentuk lagu dan lirik/syair, selain itu konsep lagu ini sangat berkesinambungan dengan konsep memegang nilai permainan tanggung jawab dan juga kedisiplinan pada *marching band*.

Secara umum, pengertian *marching band* dapat di definisikan sebagai bentuk permainan musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik (Sudrajat, 2005). *Marching band* adalah satuan musik yang dipergunakan atau dimainkan sambil berbaris lazimnya berintikan kelompok perkusi sebagai penunjang derap di samping kelompok alat musik tiup sebagai penunjang melodi (Banoe, 2003: 264)

Menurut Hermawan (2013: 3) Marching Band adalah perpaduan musik, baris berbaris, gerak tari dan irama. Walaupun berbau militer dari segi barisberbaris, namun kebanyakan dari tema pagelarannya sudah menjurus pertunjukan seni. Pada umumnya penampilan marching band dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan (field commender) dan terdapat instrumen tiup (trumpet, flugel, mellophone, trombone, baritone, tuba), instrumen perkusi (Snare drum, bass drum, quint tom, cymbal), pit percussion (glokenspeel, marimba,cylhophone).

Marching Band merupakan bentuk musik yang berasal dari barat, yang hadir di Indonesia melalui proses bertahap yang dimana dahulu bentuk musik tersebut berkembang hanya pada kalangan militer, lambat laun salah satu bentuk musik lapangan tersebut mulai diterima oleh masyarakat dan terilihat jelas keberadaanya di masyarakat sekarang ini, salah satunya adalah penambahan ekstrakulikuler instansi pendidikan atau pembentukan sebuah komunitas dalam marching band itu sendiri, kegiatan marching band ini juga berfungsi sebagai penyaluran agretivitas dan emosi remaja secara positif, agar energi tersebut dipakai untuk mempelajari disiplin bermain musik dalam Marching Band. Erdmann, Graham, Radlo, and Knepler (2003).

Eksistensi dan juga nilai dalam *marching* band menjadikan salah satu penguat dari kegiatan

tersebut untuk masuk menjadi cabang olahraga, *marching band* ini merupakan cabang olahraga yang baru diresmikan pada tahun 2008 dan lagu mars patriot olahraga diaransemen ulang dan dikhususkan dalam bentuk *marching band* untuk dijadikan sebuah lagu wajib materi lomba sejak masuknya kegiatan tersebut kedalam sebuah cabang olahraga, hal ini menjadi penyebab mars patriot olahraga diwajibkanya diputar atau dimainkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan *marching band* di Indonesia.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupaka cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono, 2013:3). Deskriptif analisis merupakan suatu metode penelitian vang mengungkapkan tentang obyek dalam bentuk deskriptif yang disertai analisis terhadap segala sesuatu melalui pendekatan yang telah ditentukan. Bentuk penelitian ini Analisis Lagu. Menganalisis lagu dipahami sebagai bentuk menguraikan komponen-komponen pembentuk lagu tersebut. Komponen di sini bisa diartikan sebagai unsur pembentuk lagu. Aaron Coplan (1939:33) mengungkapkan bahwa unsur-unsur musik meliputi: melodi, ritme, harmoni, dan timbre (warna bunyi), dan juga unsur-unsur ekspresi meliputi: tempo, dinamik dan warna nada (Jamalus, 1988 : 7). Mentranskripsikan unsur-unsur musik dan unsur-unsur ekspresi pada adalah mengalihkan dasarnva unsur-unsur tersebut dari bentuk audio ke dalam bentuk visual atau tulisan". Penggunaan dua proses transkripsi merupakan pendekatan yang penting, dengan sementara membuat analisis mendeskripsikan apa yang kita dengar kemudian menuliskannya diatas kertas (tentang musik yang didengar) dan mendeskripsikan apa yang kita lihat dan dengar tersebut, hal ini disebut sebagai proses dalam pengumpulan data. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian divalidasi dengan teknik validitas data berupa wawancara, dan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Pola Ritme Mars Patriot Olahraga Karya Melkey Goeslaw Dan Ichbal Assegaf Dalam Bentuk *Marching Band*

Lagu mars patriot olahraga merupakan sebuah gambaran atau *icon* bagi seluruh atlet Indonesia, *marching band* sendiri memiliki

banyak ragam alat yang di pergunakan atau dibedakan, yaitu ada marching brass band (tiup logam dan perkusi), marching woodwind band (tiup kayu dan perkusi), marching harmony band (tiup lengkap dan perkusi), marching percussion band (perkusi, melodi dan ritmik) dan ada marching drum band (inti membranophone dan melodi sederhana), guna mencapai kemudahan, peralatan musik marching banyak mengadakan penyederhanaan, modifikasi dan seperti, marching trombone, marching melophone, marching french horn, marching horn, marching tuba, marching bell, marching xylophone, marching marimba, secara perkembangan zaman dan waktu instrument marching band yang begitu luas dan banyak mengalami perubahan format penyederhanaan seperti hal yang disebutkan di atas, untuk bentuk marching band dari lagu mars patriot olahraga pun menggunakan format instrument yang di sederhanakan.

Mars patriot olahraga dalam bentuk marching band ini terdiri dari 3 bagian lagu yaitu ABA, yang terdiri dari pengulangan kalimat tanya A (aa'), jawab B (bb') dan kembali lagi ke A (aa'), yang dimana pertanyaan 3 kali diulang dalam jawaban pula, Maka lagu yang berbentuk tiga bagian dengan sendiri lebih panjang (24 atau 32 birama) dari pada lagu yang berbentuk dua bagian (16 atau 24). Oleh karena itu diperlukan variasi berupa kontras di antara kalimat-kalimat (Edmund Prier, 1996:12) hal tersebut membuktikan bahwa 3 bagian lagu juga terdapat dalam lagu mars patriot olahraga, dan di dalam lagu mars patriot olahraga memiliki 43 birama.

Pola Ritme yang terdapat dalam lagu mars patriot olahraga dapat diketahui dan ditemukan setelah mengetahui bentuk musik dari lagu mars patriot olahraga. Hal ini sepaham dengan bentuk dan struktur lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu,sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna, penjelasan tersebut dapat membantu untuk menemukan pola ritme dari lagu mars patriot olahraga dalam bentuk *marching band*.

Di dalam sebuah *marching band* penerapan pola ritme sangat dibutuhkan untuk menunjang melodi utama dari mars tersebut , dari beberapa pola ritme yang ada, hanya beberapa pola ritme yang dipakai untuk mars dalam bentuk *marching band*, pola ritme yang digunakan cukup umum karena dalam mars patriot olahraga dalam

Analisis Pola Ritme Pada Mars Patriot Olahraga Karya Melky Goeslaw dan Ichbal Assegaf Dalam Bentuk Marching Band

bentuk *marching band* hanya perlu sesuai konsep pembuatan mars patriot olahraga tersebut.

Lagu mars patriot olahraga dalam bentuk marching band berdurasi 1 menit 58 detik, dan terdiri dari 43 birama. Dari jabaran ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menemukan pola rime dalam lagu mars patriot olahraga dalam marching band, ritme-ritme bentuk diciptakan tidak lepas dari penyajiaan lagu dengan tempo Marcia (Agak cepat), kemudian menggunakan sukat 4/4, dan diolah dengan menggunakan dinamika fortesimo (keras),dengan penambahan aksen aksen di setiap ritmenya, tidak lepas juga untuk dinamika crescendo (semakin keras), dan decrescendo (semakin hilang), dan juga fortesimo (sangat keras).

b. Pola Ritme Pada Mars Patriot Olahraga Karya Melkey Goeslaw dan Ichbal Assegaf Dalam Bentuk *Marching Band*

Ritme-ritme vang dihasilkan dalam bentuk *marching band* pada mars patriot olahraga, mengacu pada kemungkinan terjadinya pola ritme untuk mendukung pola ritme dalam melodi utama. Hal ini diperkuat bahwa suatu lagu merupakan alunan bunyi dengan irama yang teratur dan tertentu, tiap lagu terdiri dari bagianbagian kecil yang telah lengkap dengan irama tertentu, yang disebut irama, corak irama bergantung dengan jenis biramanya (biner atau ternair) dan ini ditunjukan oleh angka pecahan yang disebut tanda birama

Lagu-lagu tidak hanya tersusun dalam birama yang begitu sederhana seperti yang diuraikan di bagian pertama. Ada pola-pola ritme dalam birama, yang justru dapat memperindah dan menghidupkan seuatu lagu Mars patriot olahraga karya melkey goeslaw daan ichbal assegaf dalam bentuk *marching band* menggunakan beberapa teknik pola ritme menurut teori pola ritme Sukohardi yaitu teori birama gantung, *Sinkop*, dan juga *Triplet*,

Birama Gantung

Suatu lagu yang dimulai dengan bagian yang ringan, atau hitungan terakhir dari aba-aba. Kelengkapan hitungan itu terpenuhi pada akhir suatu lagu. Birama inilah yang disebut dengan birama gantung, pola ritme ini biasa dimainkan pada hitungan

hanya perlu menggunakan pola pola ritme yang dibutuhkan mars patriot ke 4 lalu masuk ke birama selanjutnya pada hitungan 1.

Pola Ritme mars patriot olahraga dalam bentuk *marching band* yang pertama terjadi pada birama 2 sampai pada birama 43. Melodi asli dimainkan pada instrumen Trumpet 1 (ada didalam kotak warna merah), pola ritme birama gantung dimainkan pada instrumen Trumpet 1. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 birama gantung (Sumber : notasi oleh Toto Mardianto)

Pola ritme birama gantung ini sudah menjadi karakteristik dan juga mendominasi dalam ritme pendukung dari mars patriot olahraga itu sendiri, pola ritme *opmaat* ini juga terjadi pada instrumen yang menjadi pendukung dari melodi utama tersebut, pada birama 15 sampai 20. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Pola ritme birama gantung (Sumber: notasi oleh Toto Mardianto)

terlihat pola ritme *opmaat* dimainkan oleh instrumen pendukung *bels* atau bisa disebut *glockenspiel* yang memainkan pada birama 15 dalam hitungan ke 4 (ada didalam kotak warna biru), untuk melodi utama juga memainkan pola ritme *opmaat* yang

dimainkan oleh instrumen trumpet 1 pada birama 15 dalam hitungan ke 4 (ada didalam kotak warna merah). Pola ritme *Opmaat* atau birama gantung menggunakan dinamika *fortesimo*.

Sinkop

Sinkop terjadi bila tekanan asli dalam birama dipindah. Misalnya : tekanan asli biasanya selalu jatuh pada hitungan pertama, bila ditekankan itu dipindah pada hitungan kedua, maka terjadilah sinkop

Pola ritme sinkop terjadi pada birama 3 sampai birama 5. Melodi asli dimainkan pada instrumen Trumpet 1 (ada didalam kotak warna merah) yang memainkan melodi utuh dari kalimat lagu birama 2 sampai pada birama 4, lalu sinkop terjadi pada birama 3 yang dimainkan oleh instrumen Mellophone dengan not 1/16 pada hitungan ke 2 (ada didalam kotak warna biru), pada pola ritme sinkop yang dimainkan oleh instrument mellophone memiliki 2 ketuk dalam 2 birama sekaligus yaitu pada birima 3 dan birama 4. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 3 Sinkop (Sumber : notasi oleh Toto Mardianto)

Pola ritme *sinkop* ini juga mendominasi dalam ritme pendukung dari mars patriot olahraga itu sendiri, pola ritme *sinkop* ini juga terjadi pada instrumen yang menjadi pendukung dari melodi utama tersebut, pada

dimainkan oleh instrumen trumpet 1 pada birama 30 sampai 31. Hal tersebut dapat birama 15 dalam hitungan ke 4 (ada didalam dilihat pada gambar 4 dibawah ini.

	_c	0				_	MARI KONI						
Tpt I	ردر اغ	p		- 23	D	hy.P.	,	alD	DA	Da	11	- 15	T CP
7p.1	6' DJ	_ [3	n.	, D	J	1	1	W)	ДД	Do	, ,	- F	10
nly	6 123	D.	49		ı	1	UW			*	11	1	, ,
The.	2.1 1	111	- 6	11	r	t	Ci		i	1	٠		14
te	9,1 5	ttt.	1 6	"	i	,	uu	g.			11	1	144
Total	211 (UT.	1 (11	f	11	1.1.		1	J	14	٧	Jy y
1	Ž.	-	w.t.	m.			111111		-	1	- it	tri -	

Gambar 4 *Sinkop*(*Sumber data sekunder*: Selasa 29 juni 2021).

Terlihat pola ritme *sinkop* dimainkan oleh instrumen pendukung *bels* atau bisa disebut *glockenspiel* dan juga instrumen *mellophone* yang memainkan pada birama 30 dalam hitungan ke 1 ½ ketuk (ada didalam kotak warna biru), untuk melodi utama juga dimainkan oleh instrumen trumpet 1 pada birama 30 (ada didalam kotak warna merah).

Triplet

Triplet merupakan setiap birama terdiri dari bagian-bagian atau satuan birama (pukulan/ketukan), tiap satuan birama itu dengan mudah dapat dipisahkan lagi menjadi 2 bagian, 4 bagian, 8 bagian, dan seterusnya.

Pola ritme *Triplet* terjadi pada birama 10 sampai 13. Melodi asli dimainkan pada instrumen Trumpet 1 (ada didalam kotak warna merah), sedangkan pola ritme *Triplet* dimainkan pada instrumen *mellophone*, *snare drum tom tom* dan juga *bass drum*. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5 Triplet (Sumber : notasi oleh Toto Mardianto)

Pola ritme *Triplet* dimainkan instrumen *Mellophone*, *Snare drum*, *Tom-tom* dan juga *bass drum* untuk mendukung melodi utama yang dimainkan oleh instrumen Trumpet 1. Pola ritme *Triplet* ditemukan pada (birama 10 dan birama 13). Pada birama 10 pola ritme *triplet* masing-masing bernilai 1 ketuk yang dimainkan instrumen *mellophone* dan *bass*

drum. Pada birama 10 snare drum, dan tomtom memainkan pola ritme triplet yang masing-masing bernilai 2 ketuk. Pada birama 13 pola ritme triplet masing-masing bernilai 1 ketuk yang dimainkan instrumen mellophone dan bass drum. Pada birama 13 snare drum, dan tom-tom.

Pola ritme *triplet* ini sudah menjadi karakteristik dan juga mendominasi dalam ritme pendukung dari mars patriot olahraga itu sendiri, pola ritme *triplet* ini juga terjadi pada instrumen yang menjadi pendukung dari melodi utama tersebut, pada birama 42. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6 Triplet (Sumber : notasi oleh Toto Mardianto)

Terlihat pola ritme triplet dimainkan oleh instrumen pendukung trombone, baritone, tuba, snare drum, tom-tom, dan juga bass drum yang memainkan pada birama 43 dalam hitungan ke 1 dan ke 3 (ada didalam kotak warna biru), untuk hitungan pertama instrumen yang memainkan adalah snare drum, tom-tom, dan juga bass drum, untuk hitungan ke 3 instrumen yang memainkan adalah trombone, bariton dan juga tuba, lalu untuk melodi utama juga dimainkan oleh instrumen trumpet 1 pada birama 43 dalam hitungan ke 1 (ada didalam kotak warna merah). memainkan pola ritme triplet menggunakan dinamika fortesimo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mars patriot olahraga karya melkey goeslaw dan ichbal assegaf dalam bentuk *marching band* diatas dapat disimpulkan bahwa mars patriot olahraga merupakan sebuah gambaran atau *icon* bagi seluruh atlet Indonesia yang berbentuk lagu 3 bagian. Komposisi mars patriot olahraga, yang disajikan dengan tempo *Marcia*, kemudian menggunakan sukat 4/4, dan diolah dengan menggunakan dinamika *piano*, *crescendo*, *decrescendo*, *pianissimo*, *smorzando*, *diminuendo*, dan *fortesimo*. Mars patriot olahraga dalam bentuk *marching band* berdurasi 1 menit 58 detik, dan terdiri dari 43 birama.

Terdapat 3 pola ritme dalam mars patriot olahraga dalam bentuk *marching band* Yang terdiri dari 1 Pola ritme Birama gantung, 1 Pola ritme *Sinkop* dan 1 Pola ritme *Triplet*. Dengan format modifikasi dan juga penyederhanaan yaitu *marching trombone, marching melophone, marching french horn, marching horn, marching tuba, marching bell, marching xylophone, marching marimba* dan *marching glockenspiel* Menjadikan salah satu pola ritme yang menarik untuk dinikmati dan diteliti dari hasil mars patriot olahraga dalam bentuk *marching band*.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Jamalus. (1996). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta

Karyawanto, H. Y. (2018). Bentuk Lagu dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, *I*(1), 8-14.'

Meyer, G. A. (2020). Bentuk Lagu Dan Aransemen Paduan Suara Mars Jawa Timur. Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 2(2), 56-62.

PARIS, S. J. (2016). PENERAPAN POLA RITME PERKUSI PADA LAGU MARS PERSATUAN DRUM BAND INDONESIA (PDBI) KARYA ELFA SECIORIA ARANSEMEN SHAIFUL RIZAL. *Skripsi*, 1(341409005).

Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&d

Salsabilla, S. F. (2020). Interpretasi dan Bentuk Penyajian Lagu Habanera Dalam Opera Carmen Karya George Bizet Oleh Heny Janawati. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 3(2), 97-109.

- ambunan, J. O. INKULTURASI MUSIK DI GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP).
- Ardedi, D. P., & Wimbrayardi, W. (2019). Ansamble Perkusi (Komposisi Musik SMK Negeri 3 Padang). *Jurnal Sendratasik*, 8(1), 25-34.
- Sukohardi, Al. (1975). *Teori musik umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23-32.
- Salim, A. (2004). Adaptasi pola ritme kendangan ciblon ke dalam Ansambel perkusi barat: sebuah eksperimentasi penggunaan idiom-idiom musik tradisi jawa pada musik barat. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 5(3).
- Salim, A. (2010). Adaptasi Pola Ritme Dangdut pada Ansambel Perkusi. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts), 11(2).
- Prier, Karl Edmund. (1993). *Sejarah Musik Jilid* 2. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl Edmund. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.